

RINGKASAN

PT Vale Indonesia Tbk berlokasi di kabupaten Luwu Timur provinsi Sulawesi Selatan. Perusahaan ini bergerak pada usaha pertambangan Nikel menggunakan sistem tambang terbuka. Kegiatan yang dilakukan adalah tahapan *land clearing*, pengupasan tanah pucuk, pengupasan tanah penutup, penambangan bahan galian bijih, pemuatan dan pengangkutan. Setiap sektor industri pertambangan memiliki potensi yang dapat mengancam keselamatan kerja karyawannya. Permasalahan yang terjadi pada PT Vale Indonesia Tbk adalah sifat ergonomisnya berupa tindakan tidak aman pada saat melakukan aktivitas kegiatan penambangan pada area *disposal* berdasarkan data kecelakaan kerja pada 42 kasus dalam kurun waktu 6 tahun terakhir 2018-2023. Hal ini juga menunjukkan bahwa adanya tindakan yang mengabaikan keselamatan kerja pada saat melakukan aktivitas kegiatan penambangan.

Untuk menghindari dan mengurangi risiko kecelakaan pada operator alat berat yang dapat terjadi maka diperlukan perilaku keselamatan operator (*Safety Behavior*) yaitu dengan analisis pengaruh *safety behavior operators* pada penelitian ini dilakukan di area penambangan dan menggunakan metode program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.0. Model regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan menjadikan *safety participation* dan *safety compliance* sebagai variabel bebas dan produktivitas kerja sebagai variabel terikat.

Dari hasil penelitian SPSS menggunakan regresi linear sederhana pada area *disposal* diketahui pengaruh *safety participation* dan *safety compliance* bersifat positif terhadap indikator produktivitas kerja karyawan yaitu kemampuan kerja, meningkatkan hasil yang ingin dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu kerja dan efisiensi kerja. Sedangkan untuk hasil penelitian SPSS menggunakan regresi linear berganda diketahui bahwa variabel *safety participation* dan *safety compliance* mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan namun terdapat operator yang kurang setuju terkait perilaku keselamatan dengan salah satu indikator produktivitas kerja yaitu kemampuan kerja. Maka dari itu perusahaan harus memberikan orientasi dan edukasi yang baik mengenai perilaku keselamatan kerja terhadap kemampuan kerja sebagai indikator dari produktivitas kerja karyawan.

Untuk menjamin keselamatan operator juga diterapkannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh PT Vale Indonesia Tbk yaitu, penyediaan APD, pemasangan rambu K3, serta pelaksanaan *safety forum discussion* dan *safety induction* serta *Medical Check Up*.

SUMMARY

PT Vale Indonesia Tbk is located in East Luwu district, South Sulawesi province. The company is engaged in the Nickel mining business using an open pit mining system. The activities carried out are the stages of land clearing, stripping top soil, stripping overburden, mining ore excavation materials, loading and transportation. Every sector of the mining industry has the potential to threaten the work safety of its employees. The problem that occurs at PT Vale Indonesia Tbk is its ergonomic nature in the form of unsafe actions when carrying out mining activities in the disposal area based on work accident data in 42 cases in the last 6 years 2018-2023. This also shows that there are actions that ignore work safety when carrying out mining activities.

To avoid and reduce the risk of accidents to heavy equipment operators that can occur; operator safety behavior (Safety Behavior) is needed, namely by analyzing the effect of safety behavior operators in this study conducted in the mining area and using the Statistical Product and Service Solution version 23.0 computer program method. The regression model used is simple linear regression and multiple linear regression by making safety participation and safety compliance as independent variables and work productivity as the dependent variable.

From the results of SPSS research using simple linear regression in the disposal area, it is known that the effect of safety participation and safety compliance is positive on employee work productivity indicators, namely work ability, improving results to be achieved, work enthusiasm, self-development, work quality and work efficiency. As for the results of SPSS research using multiple linear regression, it is known that safety participation and safety compliance variables have a positive influence on employee work productivity, but there are operators who disagree regarding safety behavior with one of the work productivity indicators, namely work ability. Therefore, the company must provide good orientation and education regarding safety behavior towards work ability as an indicator of employee work productivity.

To ensure the safety of operators, PT Vale Indonesia Tbk also implements the Occupational Safety and Health program, namely, the provision of PPE, the installation of K3 signs, as well as the implementation of safety forum discussions and safety induction and Medical Check Up.